

PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP NILAI MATEMATIKA SISWA SMA ISLAM JEMBER MENGGUNAKAN METODE REGRESI LINIER SEDERHANA

Zuwidatul Masruroh¹, Dwi Agustin Retnowardani^{2*}, Wigid Hariadi³
^{1,2,3} Universitas PGRI Argopuro Jember, widahasan95@gmail.com, 2i.agustin@gmail.com,
wigid.hariadi@gmail.com

*Penulis Koresponden

Abstrak. SMA Islam Jember ini merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang mampu menciptakan kualitasnya sendiri dengan berbagai prestasi dari siswa-siswinya dan juga berbagai ekstra kulikuler yang mendukung daya kreatifitas siswa. Lembaga pendidikan ini telah memfasilitasi siswanya dengan fasilitas yang cukup memadai. Namun, kehadiran media sosial saat ini seperti Instagram, TikTok, Twitter, dll seringkali memicu penurunan pada prestasi juga daya minat belajar siswa pada umumnya. Karena bermain media sosial secara berlebih akan sangat mengganggu pola pikir siswa. Maka penelitian ini, untuk menganalisa pengaruh sosial media terutama TikTok pada prestasi siswa di SMA Islam Jember terutama pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan dari analisis tersebut dapat diperoleh hasil bahwa pengaruh media sosial Tiktok terhadap nilai Matematika siswa di SMA Islam Jember berpengaruh signifikan pasalnya akan ada penurunan pada nilai Matematika setiap kali siswa menggunakan Tiktok, dan saat siswa tidak menggunakan aplikasi Tiktok maka nilai Matematikanya akan mengalami peningkatan.

Kata kunci: Media sosial, Nilai Matematika, Regresi linier sederhana, TikTok.

***Abstract.** Jember Islamic High School is a private high school that is able to create its own quality with various achievements from its students and also various extra-curricular activities that support students' creativity. This educational institution has provided its students with adequate facilities. However, the current presence of social media such as Instagram, Tiktok, twitter, etc. often triggers a decline in student achievement and interest in learning in general. Because playing social media excessively will really disturb students' thinking patterns. So this research is to analyze to influence of social media, especially tiktok, on student achievement at jember Islamic High School, especially in mathematics subjects. This research use simple linear regression analysis and from this analysis the result can be obtained that the influence of Tiktok social media on the students' Mathematics scores at jember Islamic High School a significant effect because there will be a decrease in Mathematic scores every time students use Tiktok, and when students do not use Tiktok application then Mathematics scores will increase.*

Keywords: Mathematics scores, Simple linear regression, Social media, TikTok.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin canggih dengan banyaknya aplikasi baru yang bermunculan tak terkecuali tiktok yang semakin canggih dengan fitur- fitur terbarunya mampu membuat siapapun terpengaruh untuk terus menggunakannya, khususnya bagi seorang pelajar tentunya penggunaan media sosial Tiktok secara berkala akan dapat menurunkan konsentrasi pada sebuah pelajaran karena pada studi kasus yang ada, pelajar yang terus menerus bermain gadget pada malam hari akan menjadikannya kurang istirahat sehingga pada esok harinya akan menjadikan rasa kantuk yang tentu sangat mengaggunya saat proses belajar mengajar berlangsung. dampak dari penggunaan Tiktok secara terus menerus juga akan dapat mempengaruhi pola pikir seseorang pada seorang pelajar tentunya hal ini bisa kita lihat perubahan gaya hidup seseorang akan cenderung menirukan gaya atau tren saat ini yang bisa mereka lihat melalui aplikasi Tiktok ini bukan hanya itu tentunya masih banyak perubahan-perubahan yang signifikan yang disebabkan oleh aplikasi Tiktok dalam kalangan pelajar dan tentunya sedikit banyak akan dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Dari kasus ini peneliti tertarik untuk menganalisa pengaruh media sosial Tiktok terhadap nilai matematika siswa di SMA Islam jember.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dadang Mulyana dkk. (2023) “Pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”. Dengan menggunakan media sosial TikTok terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Contoh penelitian lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Ilahin dari Universitas Billfath Lamongan (2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah”. Jenis penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik yakni penafsiran dan kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap karakter peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial TikTok terhadap karakter peserta didik. Banyak dari mereka yang terlalu sering menggunakan media *online* sehingga membuat mereka lesu untuk belajar. Selain itu sangat mengecewakan hasil belajar siswa yang sebenarnya di keesokan harinya.

Dan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sofiatun Nisa dari Universitas Jambi pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 kota Jambi”. dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap tingkat interaksi siswa kelas VII di SMP Negeri 17 kota Jambi berada pada prosentase 11,2% atau setara dengan 0,112 dengan

klasifikasi rendah tapi pasti. Tingkat penggunaan media sosial TikTok pada siswa sebesar 63,89% yang termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan tingkat interaksi siswa sebesar 64,57% yang termasuk dalam kategori tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan data dengan cara study dokumentasi dengan mengambil data hasil belajar siswa di SMA Islam Jember. Sedangkan jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir.

Penelitian kuantitatif korelasional menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif, yaitu mengumpulkan data berupa angka-angka secara hati-hati dan sistematis. Tujuannya untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah

Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk melihat seberapa besar pengaruh media sosial Tiktok terhadap nilai Matematika siswa di SMA Islam Jember dengan variabel dependennya adalah nilai matematika dan penggunaan media sosial Tiktok sebagai variabel Independennya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.1. Daftar nilai SMA Islam Jember angkatan tahun 2019/2020

NO	NAMA	kelas X	kelas XI	kelas XII	pengguna tiktok
1	ABDUL MUJIB	80,5	80	80	2
2	ABDUS SOMAT	80,75	81	84	1
3	AFANDIMA MAULANA	80,75	80	80	2
4	AFIS HOSMALANA	81,25	80	80	2
5	AMIRUDDIN	80,5	80	81	2
6	AZIZAH AYU ANDRIANI	82,25	80,25	84	1
7	DEVA KRISNA PRASETYO NUGROHO	80,75	81,5	86,5	1
8	DEWI SHINTA	81,25	81,5	84,5	1
9	DWI FAIZATUL WIDAD	80,75	81	81,5	2
10	EKA SAFITRO	80,5	82	81	2
11	GIANI NINGSIH	82,75	82,25	83,5	1
12	HABIBATUL AZIZ	80,5	82	81	2
13	HUSNUL ANISA	81,75	83	85,5	1
14	ISTATUL HASANAH	80,25	81	81,5	2
15	JIBRAN AKBAR ROSTIAWAN	80,25	80	83,5	1
16	KRISNA OKTAVIAN	81,75	80,25	84	1
17	M. THORIKUL ALFIN HIDAYAT	79	81	83,5	1
18	MAGHIROTUR ROHMAH	80	81	81	2
19	MAHLIA ULIL ALBAB	81	81	81	2
20	MOCH. GILANG PERMADI	80	81,5	83,5	1
21	MOCH. IFDHANI	80,5	80	81,5	2
22	MOHAMMAD ALFIN	80	82,5	83,5	1
23	MUHAMMAD FAHRUL RIFQI	80,5	81,5	83,5	1
24	MUHAMMAD FIRDAUS HABIBULLAH	81	82	86,5	2
25	NAYYIFATUL FITRIYAH	81	81,5	83,5	2
26	RIFKY SYARIF AZRIL	80,25	81	83,5	1
27	SAIDATUR ROHMAH	80,75	81	81,5	2
28	SHOFIATUS SHOLIHAH	82,25	82,5	84,5	1
29	SOLIHIN ADI SAPUTRO	80	81	83,5	1
30	YENI NURUL HIKMAH	81	80	81	2

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan sampel dari nilai Matematika siswa di SMA Islam Jember pada angkatan 2019/2020 selama tiga tahun terakhir. Sampel peneliti ringkas dalam bentuk sebuah tabel . dan pada tabel tersebut juga tertera penggunaan Tiktok dengan dua angka kategori. Angka 1 dengan kategori “ sering” sedangkan angka 2 dengan kategori “jarang”. Dan dari tabel diatas bisa dilihat bahwa jumlah siswa laki-laki sebanyak 20 orang siswa dan siswa perempuan sebanyak 10 orang siswa dengan jumlah proporsi penggunaan tiktok untuk kategori sering pada siswa lakilaki berprosentase pada 66% sedangkan pada siswa perempuan berprosentase pada 34 %. Seperti terlihat pada diagram dibawah.



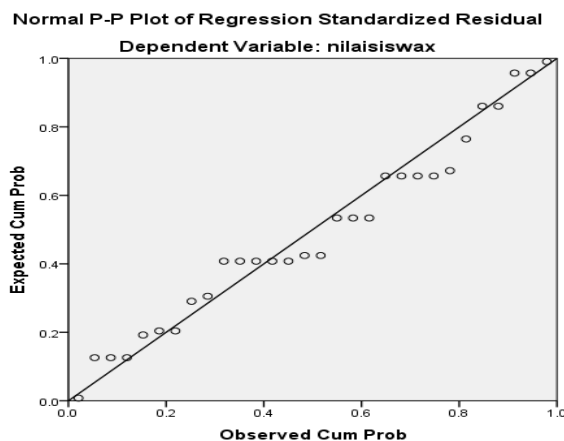
Gambar 2.1. Diagram proporsi penggunaan Tiktok

Untuk mendapatkan model yang baik dengan analisis regresi, terlebih dahulu harus lolos uji Asumsi klasiknya. Diantaranya yaitu: diantaranya yaitu sebagai berikut:

A. Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

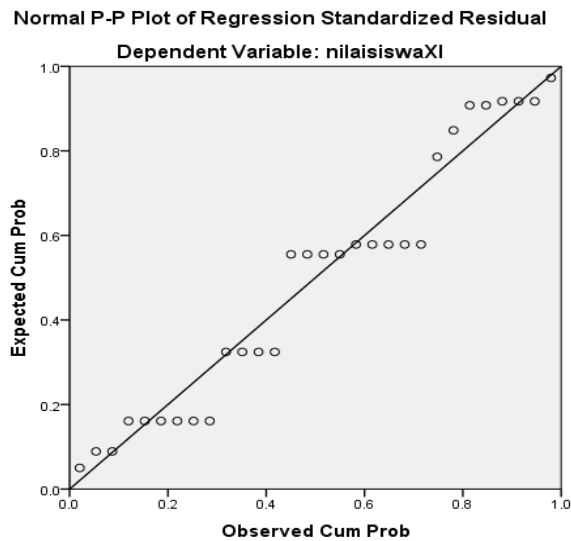
- Nilai residual pada analisis terhadap kelas X SMA Islam Jember.



Gambar 2.2 P- P plot pada nilai kelas X

Data pada penelitian di kelas X ini sudah berdistribusi normal, yang dapat dilihat dari output yang dihasilkan saat melakukan analisis menggunakan software SPSS. Plot sudah menyebar mengikuti garis.

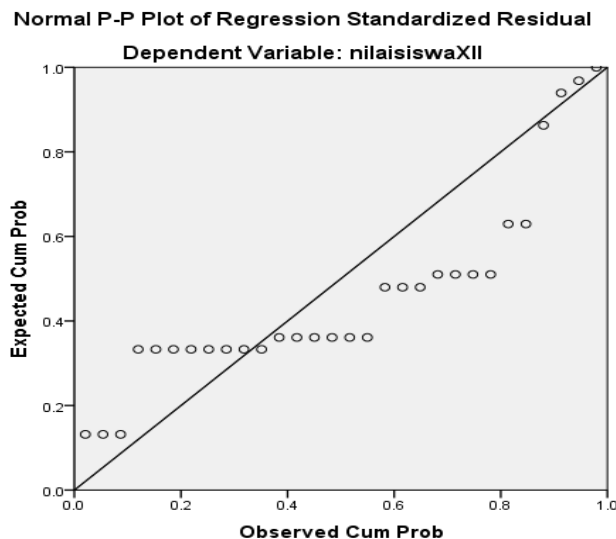
- Nilai residual pada analisis terhadap kelas XI SMA Islam Jember.



Gambar 2.3. P- P plot pada nilai kelas XI

Seperti halnya nilai residual pada penelitian di kelas X, penelitian di kelas XI juga berdistribusi normal karena gambar titik pada P-P Plot sudah bergerak mengikuti garis

- Nilai residual pada analisis terhadap kelas XII SMA Islam Jember.



Gambar 2.4. P- P plot pada nilai kelas XII

Data dalam penelitian pada kelas XII ini juga berdistribusi normal sudah dapat dilihat titik-titik dalam P P-Plot bergerak mengikuti garis yang membuktikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

B. Uji Autokorelatif

Syarat yang selanjutnya untuk dapat melakukan uji regresi linier sederhana data harus lolos dalam uji autokorelatif. Autokorelasi adalah suatu konsep dalam statistik dan analisis data yang mengukur seberapa suatu variabel berkorelasi dengan dirinya sendiri pada waktu atau ruang yang berbeda.

- Pada kelas X ini uji autokorelatif dengan menggunakan uji Run Test. Dengan menggunakan uji Run Test pada software SPSS data pada kelas X ini dapat lolos dari Uji Autokorelatif.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.15000
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	16
Total Cases	30
Number of Runs	18
Z	.585
Asymp. Sig. (2-tailed)	.559

a. Median

Gambar 2.5. Hasil Uji Run Test nilai kelas X

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikannya lebih besar daripada nilai alpha yaitu $0,559 > 0,05$ ini menunjukkan tidak adanya autokorelatif pada data ini.

- Pada kelas XI ini uji autokorelatif menggunakan Durbin Watson dengan metode Cochran Orcutt. Dengan menggunakan metode ini pada software SPSS data pada kelas XI ini dapat lolos dari Uji Autokorelatif.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.444 ^a	.197	.168	.74698	1.910

a. Predictors: (Constant), LAG_X
b. Dependent Variable: LAG_Y

Gambar 2.6. Hasil uji Autokorelatif Durbin Watson dengan metode Cochran Orcutt pada nilai kelas XI

Dari tabel diatas diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,910. Nilai ini lebih besar dari du (1,489) dan lebih kecil dari $4-du$ (2,511).

$$DU < DW < 4 - DU = 1,489 < 1,910 < 2,511$$

Hal ini menunjukkan bahwa data ini sudah terbebas dari autokorelatif.

Pada kelas XII ini uji autokorelatif juga menggunakan uji Run Test. Dengan menggunakan uji Run Test pada software SPSS data pada kelas XII ini dapat lolos dari Uji Autokorelatif.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.46667
Cases < Test Value	11
Cases >= Test Value	19
Total Cases	30
Number of Runs	18
Z	1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)	.303

a. Median

Gambar 2.7. Hasil Uji Run Test nilai kelas XII

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikannya lebih besar daripada nilai alpha yaitu $0,303 > 0,05$ ini menunjukkan tidak adanya autokorelatif pada data ini.

C. Uji Heteroskedastisitas

- Pada awalnya data pada kelas X ini mengalami Heteroskedastisitas sehingga peneliti harus mentransformasi data terlebih dahulu untuk menghilangkan Heteroskedastisitas. Transformasi data adalah mengubah skala pengukuran data asli ke bentuk lain, agar dapat memenuhi asumsi-asumsi dalam uji persyaratan atau uji asumsi klasik sebelum masuk ke analisis regresi. Pada penelitian ini peneliti mengubah atau mentransformasi variabel X sehingga data bisa lolos dari Heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.530	.139		3.810	.001
	X	-.049	.086	-.107	-.569	.574

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar 2.8. Hasil homoskedastisitas X

Pada tabel diatas sudah terlihat bahwa nilai Signifikansi variabel X lebih besar dari 0,05 yaitu $0,574 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa data pada kelas X ini sudah terbebas dari Heteroskedastisitas.

- Pengujian Heteroskedastisitas pada Kelas XI ini peneliti menggunakan Uji Glajser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.716	.267		2.681	.012
	X	-.024	.169	-.027	-.145	.886

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar 2.9 Hasil homoskedastisitas XI dengan menggunakan Uji Glajser

Dari hasil output diatas menyatakan bahwa nilai signifikansi pada tabel diatas lebih besar dari pada alpha yaitu $0,886 > 0,05$ yang berarti bahwa data pada kelas XI ini terbebas dari heteroskedastisitas.

- Sebagaimana pengujian Heteroskedastisitas pada data di kelas XI data di kelas XII juga menggunakan uji Gajser untuk menguji Heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.302	.581		.520	.607
	X	.329	.368	.167	.895	.379

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar 2.10 Hasil homoskedastisitas XII dengan menggunakan Uji Glajser

Dari *output* SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa data di atas tidak terjadi Heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih besar daripada alpha yaitu $0,379 > 0,05$.

1. INTERPRETASI

A. Uji Signifikansi

- Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (Variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y)
- Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y)

Kesimpulan:

- Pada analisis data di kelas X Signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Penggunaan TikTikTok berlebih berpengaruh terhadap hasil belajar pada nilai Matematika di kelas X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.094	.264		311.072	.000
	X1	-.869	.162	-.711	-5.351	.000

a. Dependent Variable: Y

Gambar 2.11. Hasil Uji signifikansi kelas X

- Pada analisis data di kelas XI Signifikansi kurang dari 0,05 ($0.084 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Penggunaan TikTok berlebih berpengaruh terhadap hasil belajar pada nilai Matematika di kelas XI.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.933	.486		168.688	.000
	X	-.550	.307	-.321	-1.790	.084

a. Dependent Variable: Y2

Gambar 2.12. Hasil Uji signifikansi kelas XI

- Pada analisis data di kelas XII Signifikansi kurang dari 0,05 ($0.000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Penggunaan TikTok berlebih berpengaruh terhadap hasil belajar pada nilai Matematika di kelas XII.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.667	.757		114.451	.000
	X	-2.600	.479	-.716	-5.429	.000

a. Dependent Variable: Y3

Gambar 2.13. Hasil Uji signifikansi kelas XII

B. Model Summary (R)

- R adalah korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, dalam regresi sederhana angka R ini merupakan korelasi sederhana (korelasi Pearson) antara variabel X terhadap Y. Angka R didapat:

Tabel 2.2 Hasil kesimpulan R

Kelas	Angka R	Artinya
X	0,107	Tidak terdapat hubungan yang erat antara penggunaan TikTok berlebih terhadap nilai matematika siswa SMA Islam, karena nilai mendekati 0
XI	0,321	Tidak terdapat hubungan yang erat antara penggunaan TikTok dengan hasil belajar pada nilai Matematika karena nilainya mendekati 0
XII	0,716	Hubungan antara Penggunaan TikTok secara berlebih dengan nilai Matematika siswa SMA Islam terdapat hubungan yang erat, karena nilainya mendekati 1

C. Model Summary (R-square)

- **R Square (R²)** atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil kesimpulan R² dari analisa diatas

Tabel 2.3. Hasil kesimpulan R- Square

Kelas	Angka R Square	Artinya
X	0,11	prosentase sumbangan pengaruh variabel penggunaan TikTok secara berlebih sebesar 11%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.
XI	0,103	prosentase sumbangan pengaruh variabel penggunaan TikTok secara berlebih sebesar 10,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.
XII	0,513	prosentase sumbangan pengaruh variabel penggunaan TikTok secara berlebih sebesar 51,3 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

1 Persamaan Regresi dan Interpretasi masing-masing koefisien

Dalam analisis regresi harus ada persamaan nya yaitu sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : nilai prediksi variabel dependen

a : konstanta yaitu nilai Y' jika $X=0$

- b : koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel
X : variabel independen

Dari output SPSS dapat dihitung sebagai berikut:

Kelas x $\longrightarrow Y' = 0,530 + (-0,049)x$

- Nilai konstanta (a) adalah 0,530. Ini dapat diartikan bahwa jika Penggunaan TikTok 0 (tidak pernah) maka nilai matematika siswa kelas X SMA Islam pada angkatan tahun 2019/2020 akan sebesar 0,530
- Nilai koefisien regresi variabel (b) bernilai negative yaitu -0,049. Artinya bahwa setiap peningkatan penggunaan media sosial TikTok saat siswa SMA Islam Jember kelas X sebanyak 1 kali, maka hasil nilai pelajaran Matematikanya akan menurun sebanyak - 0.049

Kelas XI $\longrightarrow Y' = 81,933 + (-0,550)x$

- Nilai konstanta (a) adalah 81,933. Ini dapat diartikan bahwa jika Penggunaan TikTok 0 (tidak pernah) maka nilai matematika siswa kelas XI SMA Islam pada angkatan tahun 2019/2020 akan sebesar 81,933
- Nilai koefisien regresi variabel (b) bernilai negative yaitu -0,550 Artinya bahwa setiap peningkatan penggunaan media sosial TikTok saat siswa SMA Islam Jember kelas XI sebanyak 1 kali, maka hasil nilai pelajaran Matematikanya akan menurun sebanyak - 0.550

Kelas XII $\longrightarrow Y' = 86,667 + (-2,600)x$

- Nilai konstanta (a) adalah 86,667. Ini dapat diartikan bahwa jika Penggunaan TikTok 0 (tidak pernah) maka nilai matematika siswa kelas XII SMA Islam pada angkatan tahun 2019/2020 akan sebesar 86,667
- Nilai koefisien regresi variabel (b) bernilai negative yaitu -2,600 Artinya bahwa setiap peningkatan penggunaan media sosial TikTok saat siswa SMA Islam Jember kelas XII sebanyak 1 kali, maka hasil nilai pelajaran Matematikanya akan menurun sebanyak - 2,600.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Islam Jember pada siswa angkatan 2019/2020 selama tiga tahun, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok secara terus menerus atau dalam kategori sering memiliki dampak pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika terutama pada saat mereka naik kelas. Artinya semakin mereka bertambah kelas dari kelas X ke kelas XI dan dari kelas XI ke kelas XII pengaruh media sosial TikTok ini semakin besar prosentasenya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada prodi Statistika Universitas PGRI Argopuro Jember yang telah memberi saya kesempatan serta telah membimbing saya dalam menyelesaikan analisis ini sehingga artikel ini dapat tersusun dengan baik dan terimakasih pula kepada semua pihak yang telah memberi dukung kepada saya. Saya yakin dalam penyusunan artikel saya ini masih banyak kekurangan untuk itu dengan lapang hati saya menerima kritik dan saran dari pembaca.

REFERENSI

- [1] Dadang Mulyana, dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”. *Melior Jurnal riset pendidikan dan pembelajaran Indonesia*. 2024
- [2] Sofiatun Nisa,” Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP 17 kota Jambi”, Skripsi untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Jambi, 2022
- [3] Nur Ilham, “ Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Karakter Kelas V Madrasah Ibtidaiyah ” Universitas Bilfath, Lamongan, 2022